

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian dilakukan dengan cara mengobservasi keterampilan berbicara siswa. Menurut Sugiyono (2013, hml. 13), “pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.” Dalam Sugiyono (2013, hml. 15), “Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.”

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun yang dimaksud dengan penelitian tindakan menurut Sanjaya (2009, hlm.26) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan pendidik atau guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas mutu, prestasi dan hasil belajar. Darmadi, (2015, hlm 3).

PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui inovasi pembelajaran melalui perubahan, dengan memotivasi para guru untuk memikirkan dan memperbaiki cara mengajarkan, agar bersikap kritis terhadap strategi dan cara yang dilakukannya untuk mencari solusi terbaik dalam menyajikan materi pembelajarannya Harjodipuro dalam Darmadi (2015, hlm 8).

Penelitian tindakan kelas merupakan rangkaian tiga buah kata yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Penelitian = menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan = menunjukkan pada suatu gerak tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini, gerak kegiatan adalah adanya siklus yang terjadi secara berulang untuk siswa yang dikenai suatu tindakan.
3. Kelas = dalam hal ini tidak terikan pada pengertian ruang kelas, tetapi mempunyai makna yang lain. Yang dimaksud dengan “kelas” dalam konsep pendidikan dan pengajaran adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama, belajar yang sama dari pendidik yang sama pula.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN Dahu. Metode ini salah satu alternatif dalam memperbaiki pencapaian hasil belajar siswa dikelas V SDN Dahu.

**PGSD UPI Kampus Serang**

Ibrohim Kholik, 2018

*PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SDN DAHU TAHUN AJARAN 2017/2018*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ramadi, (2015, hlm 17) menyebutkan bahwa tujuan utama dari PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal itu terjadi dan bagaimana hal itu dapat di pecahkan melalui PTK. Sedangkan Menurut Aqib dalam Ramadi, (2015, hlm 19) manfaat yang dapat diperoleh guru dalam melaksanakan PTK antara alin adalah: (1) inovasi pembelajaran, (2) pengembangan kurikulum ditingkat sekolah dan di tingkat kelas, (3) peningkatan Profesionalisme guru.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian juga menuntut objektivitas baik dalam proses maupun dalam menyimpulkan hasil yang bertujuan untuk menemukan mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan yang memiliki kemampuan deskripsi atau prediksi.

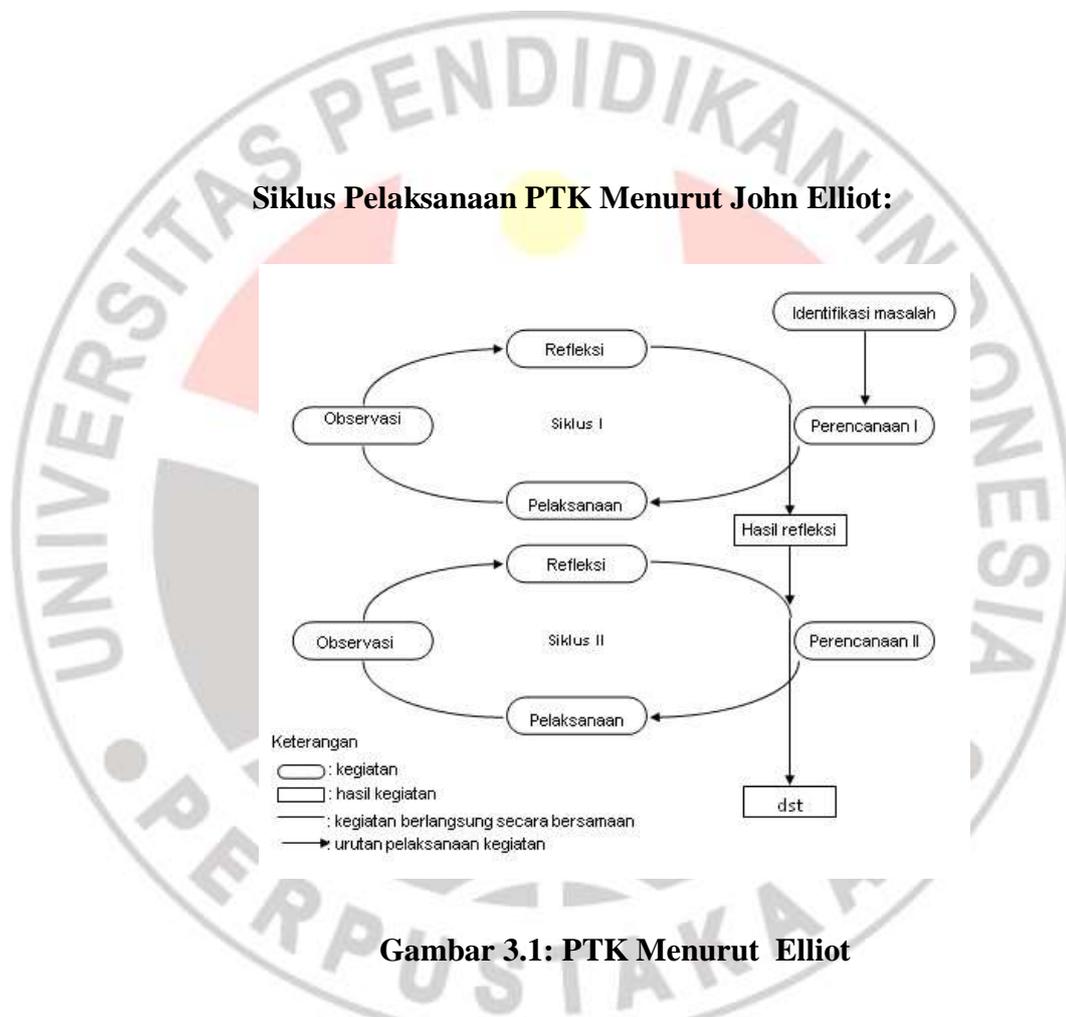
### **C. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini penulis merujuk pada model John Elliot karena PTK Model John Elliot ini, tampak lebih detail dan rinci. Dikatakan demikian, karena di dalam siklus terdiri dari beberapa aksi yaitu antara 3-5 aksi (tindakan). Sementara itu, setiap aksi kemungkinan terdiri dari beberapa langkah, yang terealisasi dalam bentuk kegiatan belajar-mengajar. Maksud disusunnya secara terinci pada PTK model Elliot ini, supaya terdapat kelancaran yang lebih tinggi antara tahap-tahaf di dalam pelaksanaan aksi atau proses belajar-mengajar. Selanjutnya

**PGSD UPI Kampus Serang**

di jelaskan pula olehnya bahwa terincinya setiap aksi atau tindakan sehingga menjadi beberapa langkah karena suatu pelajaran terdiri dari beberapa subpokok bahasa atau materi pelajaran.

### Siklus Pelaksanaan PTK Menurut John Elliot:



**Gambar 3.1: PTK Menurut Elliot**

Penjelasan keempat langkah yang terdapat dalam setiap siklusnya adalah:

- Perencanaan : Tindakan apa yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi
- Pelaksanaan : Apa yang dilakukan oleh guru atau oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.

**PGSD UPI Kampus Serang**

Ibrohim Kholik, 2018

*PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SDN DAHU TAHUN AJARAN 2017/2018*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Observasi : Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau di kenakan terhadap siswa.
- Refleksi : Peneliti mengkaji, melihat atas hasil atau dampak dari tindakan berbagai kriteria berdasarkan hasil refleksi ini peneliti bersama-sama dengan guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

Hambatan dan keberhasilan pelaksanaan tindakan pada siklus yang pertama harus diobservasi, dievaluasi dan kemudian direfleksi untuk merancang tindakan pada siklus kedua. Pengulangan tindakan dilakukan untuk meyakinkan peneliti bahwa tindakan pada siklus pertama telah atau belum berhasil.

Dalam penelitian ini, peneliti sebelum melangkah ke siklus I, sampe siklus III. Penulis mengadakan pra siklus untuk mendapatkan gambaran sejauh mana kemampuan dan kekurangan-kekurangan siswa dalam proses pembelajaran.

Rencana dalam penelitian ini yaitu dari pra siklus, siklus I, siklus II dan Siklus III. Sampai pembelajaran dianggap berhasil dan mencapai sesuai yang di inginkan.

Adapun lagkah-langkah atau tahapan-tahapan kegiatan yang akan direncanakan oleh peneliti sebagai berikut:

#### 1. Pra siklus

Pra siklus yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah awal dari pengamatan sebelum pengamatan atau penelitian sebenarnya. Pra siklus ini supaya ada gambaran atau titik permasalahan yang ada. Langkah-langkahnya yaitu: observasi dan refleksi.

#### 2. Siklus I

##### a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini yaitu:

- 1) Menentukan jadwal dan materi pembelajaran

**PGSD UPI Kampus Serang**

- 2) Membuat rpp
- 3) Mempersiapkan media dan alat peraga.
- 4) Membuat lembar observasi.

b. Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tindakan ini yaitu:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan rpp yang sudah di rencang sebelumnya.
- 2) Melaksanakan evaluasi pembelajaran.

c. Pengamatan

Dalam kegiatan pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan proses kegiatan belajar mengajar.

d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada refleksi yaitu mendiskusikan dan menganalisis hasil proses kegiatan belajar mengajar.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini yaitu:

- 1) Menentukan jadwal dan materi pembelajaran
- 2) Membuat rpp
- 3) Mempersiapkan media dan alat peraga.
- 4) Membuat lembar observasi.

b. Tindakan

Kegiatan yang di lakukan dalam tindakan ini yaitu:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan rpp yang sudah di rencang sebelumnya.
- 2) Melaksanakan evaluasi pembelajaran.

c. Pengamatan

**PGSD UPI Kampus Serang**

Ibrohim Kholik, 2018

*PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SDN DAHU TAHUN AJARAN 2017/2018*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam kegiatan pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan proses kegiatan belajar mengajar.

d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada refleksi yaitu mendiskusikan dan menganalisis hasil proses kegiatan belajar mengajar.

4. Siklus III

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini yaitu:

- 1) Menentukan jadwal dan materi pembelajaran
- 2) Membuat rpp
- 3) Mempersiapkan media dan alat peraga.
- 4) Membuat lembar observasi.

b. Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tindakan ini yaitu:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan rpp yang sudah di rencang sebelumnya.
- 2) Melaksanakan evaluasi pembelajaran.

c. Pengamatan

Dalam kegiatan pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan proses kegiatan belajar mengajar.

d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada refleksi yaitu mendiskusikan dan menganalisis hasil proses kegiatan belajar mengajar.

#### **D. Subjek dan Lokasi Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Dahu yang berjumlah 37 siswa dengan jumlah laki-laki 18 siswa dan jumlah perempuan 19 siswi. Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di kelas V

**PGSD UPI Kampus Serang**

Ibrohim Kholik, 2018

*PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SDN DAHU TAHUN AJARAN 2017/2018*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SDN Dahu yang terletak di Kampung Pasirmanggu Desa Dahu Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang.

Siswa kelas ini di pilih sebagai subjek penelitian karena ditemukan permasalahan-permasalahan yang ditemukan seperti yang dipaparkan di latar belakang.

Objek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajara siswa dan respon siswa terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan metode *role playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengmpulan data yang dirancang pada penelitian ini, dibuat dengan prosedur dan langkah-langkah yang ditempuh secara bertahap agar data-data yang diperoleh lebih akurat. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan tahapan-tahapan atau siklus I, siklus II dan siklus III, yang sesuai dengan Model PTK menurut Elliot.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati atau diteliti.

Data hasil dari observasi guru dan siswa yang dilakukan kemudian dipersentasikan Untuk mengetahui tingkat pemahaman guru dan siswa serta minat siswa terhadap pembelajaran seni rupa dengan menerapkan metode keterampilan menjelaskan yaitu dengan menggunakan ukuran persentase penguasaan materi. Untuk

**PGSD UPI Kampus Serang**

menghitung hasil dari observasi peneliti merumuskan sebagai berikut:

$$1. \text{Nilai} = \frac{\text{jumlah Ya}}{\text{jumlah item}} \times 100 = \dots \%$$

$$2. \text{Nilai} = \frac{\text{jumlah Ya}}{\text{Jumlah item}} \times 100 = \dots \%$$

Keterangan penilaian obsevasi:

100% – 75% = Sangat Baik

75% – 50% = Baik

50% – 25% = Cukup

< 25% = Kurang Baik

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung oleh pewawancara ke responden.

c. Instrumen Tes Keterampilan Berbicara

Guna menskor hasil keterampilan siswadalam bermain drama untuk meningkatkan keterampilan berbicara penulis menggunakan pandoman penilaian keterampilan berbicara.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014, hlm. 148). Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data-data yang valid. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**PGSD UPI Kampus Serang**

Ibrohim Kholik, 2018

PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SDN DAHU TAHUN AJARAN 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran kolase. Pada penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas sebagai pengamat terhadap perilaku dan kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Terdapat dua lembar observasi dalam penelitian ini yaitu, observasi guru dan siswa. Lembar observasi guru berisi tentang penerapan model keterampilan menjelaskan (Zulkifly, 2016, hlm 63) pada pembelajaran sedangkan lembar observasi siswa berisi tentang hasil keaktifan siswa dalam pembelajaran.

**Tabel 3.1**

**Lembar Observasi Penerapan *Role Playing***

No	Komponen Keterampilan	Penampilan	
		Ya	Tidak
1	<b>Kejelasan</b>		
	a. Guru menyadari adanya keterbatasan kemampuan berbahasa yang dimiliki siswa, sehingga tidak menggunakan kata sulit.		
	b. Guru menghindari penggunaan kata-kata atau kalimat yang meragukan dan berlebihan		
2	<b>Penggunaan contoh dan ilustrasi</b>		
	a. Guru memberikan contoh yang cukup untuk menanamkan pengertian dalam penjelasan.		
	b. Guru menggunakan contoh yang relevan dengan sifat dari penjelasan.		

**PGSD UPI Kampus Serang**

Ibrohim Kholik, 2018

*PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SDN DAHU TAHUN AJARAN 2017/2018*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	c. Contoh yang digunakan guru sesuai dengan usia, pengetahuan dan latar belakang siswa.		
3	<b>Pengorganisasian</b> a. Guru menunjukkan pola atau struktur sajian yang jelas, terutama dalam hubungan antara contoh-contoh dan generalisasi.		
	b. Guru memberikan rangkuman butir-butir yang penting selama pelajaran berlangsung atau pada akhir pelajaran.		
4	<b>Penekanan</b> a. Guru mengadakan variasi suara dalam memberikan penekanan pada hal-hal penting dalam penjelasannya		
	b. Guru memberi tekanan pada butir-butir penting dalam pejelasan dengan cara mengulangi dengan kalimat lain.		
	c. Guru memberi penekanan yang berbeda melalui gerak, mimik, atau isyarat selama pelajaran berlangsung.		
	d. Guru memberi tekanan dengan cara menggunakan demonstrasi, gambar atau benda-benda yang sebenarnya.		
5	<b>Balikan</b> a. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman, minat atau sikap siswa terhadap relevansi penjelasan		

PGSD UPI Kampus Serang

Ibrohim Kholik, 2018

PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SDN DAHU TAHUN AJARAN 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	tersebut.		
	b. Guru mengadakan timbal-balik untuk mengukur ketepatan dalam penggunaan <i>role playing</i> .		

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah Ya}}{\text{jumlah indikator}} \times 100 = \dots \%$$

**Tabel 3.2**

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan Menerapkan Metode *Role Playing***

No	Hal yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	<b>Keaktifan siswa</b>		
	a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran		
	b. Siswa aktif bertanya		
	c. Siswa aktif maju kedepan kelas		
2	<b>Perhatian siswa</b>		
	a. Diam / tenang		
	b. Terfokus pada materi		
	c. Antusias		
3	<b>Keterampilan bicara siswa dalam pembuatan bermain drama</b>		
	a. Kelengkapan bahan		
	b. Langkah dasar bermain drama		

PGSD UPI Kampus Serang

Ibrohim Kholik, 2018

PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SDN DAHU TAHUN AJARAN 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	c. Estetika		
--	-------------	--	--

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah Ya}}{\text{jumlah indikator}} \times 100 = \dots \%$$

#### c. Wawancara

Menurut Geozt (1984) dalam Seohartono (1999, hlm. 61) menerangkan bahwa, “ wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu”. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung oleh pewawancara atau responden dan jawaban responden dapat dicatat atau direkam sebagai bukti.

Wawancara dilakukan terhadap siswa untuk mengetahui Pemahaman konsep dasar serta peningkatan dan kemampuan berpikir siswa sehingga data yang diperoleh dapat membantu masalah atau kekurangan apa yang timbul di sekolah tersebut. Pedoman ini dibuat untuk membantu penelitian dalam mengkaji bentuk-bentuk interaksi selamat tindakan berlangsung. Dalam hal ini wawancara tidak diolah karena hanya sebagai data saja ( data hasil wawancara terhadap siswa terlampir).

#### d. Instrumen Tes Keterampilan Berbicara

Guna menskor hasil karangan siswa penulis menggunakan pandoman penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**PGSD UPI Kampus Serang**

### Contoh Instrumen penilaian Berbicara

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jml	Nilai
		Penguasaan Bahan	Intonasi	Mimik Muka	Penghayatan		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Keterangan :

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah Skor}}{4} \times 100$$

#### G. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan pengolahan data deskriptif, yakni mengolah data dari hasil observasi dan wawancara. Selain itu peneliti mengolah data berdasarkan hasil praktek siswa bercerita memainkan drama.

Kedua jenis pengolahan tersebut dilakukan dengan analisis, pemaknaan dan hasilnya digunakan untuk menggambarkan atau melukiskan gejala-gejala dan perubahan-perubahan yang terjadi pada aktivitas siswa, guru dan perubahan suasana belajar dan keadaan mental siswa pada saat bermain drama.

Seperti yang di jelaskan oleh Rochiati (2006, hlm 196) tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Membaca atau mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menuliskan model yang ditemukan/Pengkodean yang telah dilakukan.

**PGSD UPI Kampus Serang**

Ibrohim Kholik, 2018

PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SDN DAHU TAHUN AJARAN 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu